ABSTRAK

Notaris sebagai pejabat umum yang membuat akta atutentik, Notaris sebagai pejabat umum yang undang-undang mempunyai tanggungjawab terhadap setiap akta yang dibuatnya, dimana yang diatur dalam undang-undang memiliki tanggung jawab terhadap setiap akta yang dibuatnya, jika akta tersebut mengandung cacat hukum dan menimbulkan sengketa ke pengadilan. Hal ini terkait dengan kewajiban notaris yang dalam menjalankan jabatannya harus memiliki nilai etika profesi yang baik, dan memiliki keinginan yang kuat untuk menjaga harkat dan martabat serta kehormatan jabatan notaris, sehingga dalam membuat akta otentik notaris mampu menjamin kepastian, ketertiban, dan perlindungan hukum. Untuk melindungi kepentingan para pihak notaris harus bertindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan jabatan notaris, dan peraturan lainnya.

Permasalah yang dibahas pada penelitian ini adalah mengapa akta autentik dapat terdegradasi menjadi akta dibawah tangan? dan bagaimana pertanggungjawaban hukum notaris terhadap akta yang dibuatnya terdegradasi menjadi akta dibawah tangan? adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penyebab akta autentik terdegradasi menjadi akta dibawah tangan dan untuk mengetahui dan menganalisis pertanggungjawaban hukum notaris terhadap akta yang dibuatnya terdegradasi menjadi akta dibawah tangan.

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan yuridis empiris. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa wawancara dan data sekunder yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data studi lapangan yaitu berupa wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data peneletian ini dilakukan secara kualitatif, dari hasil analisis data yang telah terkumpul ditarik kesimpulan dengan menggunakan penalaran induktif dan disajikan dalam penulisan hukum.

Hasil ini penelitian ini adalah terdegradasinya akta autentik menjadi akta dibawah tangan disebabkan tidak terpenuhinya unsur unsur formal sesuai dengan dengan kententuan UUJN, pertanggungjawaban notaris meliputi 3 (tiga) pertanggungjawaban yaitu pertanggungjawaban administratif berupa teguran lisan maupun tertulis, pemberhentian sementara atau pemberhentian tanggung jawab secara perdata meliputi gugatan untuk menuntut kerugian materiil, dan tanggung jawab pidana seperti pidana kurungan.

Saran dari Penulis seharusnya Notaris selalu taat dengan UUJN dan Kode Etik, selain itu Notaris diwajibkan lebih berhati-hati dan saran bagi klien adalah tidak mudah percaya dengan pejabat hukum serta menambah ilmu pengetahuan tentang hukum.

Kata Kunci : Notaris, Akta Autentik, Pertanggungjawaban.

ABSTRACT

A Notary as a public official who makes authentic deeds. Notary as a public official stipulated in the law has responsibility for every deed made, have a especially if later the deed contains legal defects and causes a dispute to the court. This is related to the obligation of the notary in carrying out his position must have a good professional ethical value, and has a strong desire to maintain the dignity and honor of the notary position, so that in making an authentic deed, notary able to guarantee certainty, order and legal protection. To protect the interests of the parties, the notary must act in accordance with the laws and regulations of the notary office, and other regulations.

The problem disscussed in this research is why can an authentic deed be degraded into a private deed? and how is the notary's legal responsibility for the deed he made being degraded to a private deed?

The purpose of this research that for knowing and analyzing, the responsibility of the cause of authentic deeds being degraded into private deeds and to find out and analyze the notary's legal responsibility for the deeds he made being degraded into private deeds.

In this study, using an empirical juridical approach. The specification of the research used is analytical descriptive. The sources and types of data used in this research are primary data in the form of interviews and secondary data, namely primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Field study data collection techniques are in the form of interviews and literature studies. This research data analysis was carried out qualitatively, from the results of the analysis of the collected data conclusions were drawn using inductive reasoning and presented in legal writing.

Result of these research that responsibilities of the degradation of an authentic deed into a private deed is due to the failure to fulfill the formal elements in accordance with the provisions of the UUJN, notary accountability includes 3 (three) responsibilities, namely administrative accountability in the form of verbal or written warnings, temporary suspension or civil liability covers lawsuit for demand about material loss, and criminal liability, such as imprisonment.

The author’s suggestion is Notaries always comply with UUJN and the Code of Ethics, apart from that Notaries are required becarefull and advise clients not to easily trust legal officials and increase their knowledge about the law.

Keywords : Notary, Authentic Deed, Legal liability.